

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU NIFAS TERHADAP KEPATUHAN DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DI WILAYAH PUSKESMAS KETAPANG 1 SAMPIT KALIMANTAN TENGAH

Eka Veramudi Yati ^{1*}, Dwi Rahmawati ², Melviani ³

Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia¹

Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia^{2,3}

E-mail: ¹ eka.ahyar86@gmail.com

Keywords:

Family support, side effects, compliance, motivation, knowledge

Abstract

Background: Administration of FE tablets as a supplement is an effort to increase iron (FE) levels in a short period of time, this is done to prevent FE deficiency in postpartum women caused by a lack of iron absorbed by the body through foods containing iron.

Objective: To find out the factors that influence postpartum women's compliance in consuming FE tablets at the Ketapang 1 Sampit Health Center, Central Kalimantan.

Methods: This study used an analytic survey method with a cross sectional approach. The number of samples in this study were 30 people. The sampling technique in this study used purposive sampling with the criteria for postpartum women who were in the Ketapang 1 Health Center area and were still in the postpartum period. The research instrument used a questionnaire.

Results: In the Chi-Square statistical test, knowledge of compliance was obtained ($p=0.001$). Family support for compliance ($p=0.000$). Side effects on adherence ($p=0.009$). Motivation towards compliance ($p=0.015$).

Conclusion: Knowledge, family support, side effects and motivation affect maternal adherence in consuming FE tablets, therefore it is expected that husbands and families can provide support for postpartum mothers so that postpartum mothers can increase their compliance in consuming FE tablets regularly.

PENDAHULUAN

Pemberian tablet besi sebagai suplemen merupakan upaya untuk meningkatkan kadar besi (Fe) dalam jangka waktu singkat, hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya defisiensi Fe pada ibu nifas yang diakibatkan karena kurangnya zat besi yang diabsorpsi tubuh melalui makanan yang mengandung zat besi. Karena pada masa nifas kebutuhan Fe meningkat pada saat melahirkan perlu tambahan Fe 300 – 350 Mg, akibatnya kehilangan darah. Pada ibu nifas

jika tidak mengkonsumsi atau kekurangan zat besi dapat menimbulkan anemia. Ibu nifas hendaknya mengkonsumsi tablet Fe selama 40 hari setelah melahirkan, untuk mencegah terjadinya anemia pada masa nifas.

Kebijakan program nasional masa nifas adalah asuhan yang di berikan sesuai dengan kebutuhan ibu. Salah satunya adalah dengan pemberian vitamin A, pemberian tablet Fe untuk menambah darah ibu karena pada proses persalinan ibu mengeluarkan banyak darah. Selama masa nifas, ibu perlu mendapatkan tablet

Fe selama 40 hari sebanyak 40 tablet Fe pasca persalinan.

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2022) angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 dilaporkan AKB di Indonesia masih tetap tinggi di urutan ke 11 yaitu 24 per 1.000 kelahiran hidup (KH), namun target yang diharapkan dapat menurunkan AKB menjadi 16 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2024.

Berdasarkan Data Kemenkes RI (2022), hipertensi merupakan penyebab pertama kematian ibu (AKI) di Indonesia dan Kalimantan Selatan. Data kejadian kematian ibu akibat hipertensi sebesar 33,7%, perdarahan 27,3%, komplikasi 15,7%, Komplikasi nonobstetrik 6,5% dan infeksi sebesar 4%. Provinsi Kalimantan Selatan menduduki peringkat 10 besar AKI tertinggi di Indonesia, dengan rincian AKI akibat Covid 19 sebesar 45 kasus (32,14%), hipertensi sebanyak 32 kasus (22,86%), perdarahan sebanyak 20 kasus (14,29%), Gangguan metabolik sebanyak 5 kasus (3,57%), jantung sebanyak 4 kasus (2,86%), infeksi sebanyak 3 kasus (2,14%), dan kasus lainnya sebanyak 29 kasus (20,71%). Jumlah ibu bersalin di Indonesia tercatat sebanyak 5.050.637 orang, jumlah kelahiran di Indonesia diperkirakan naik 20% pada setiap tahunnya dan tercatat 90,32% ibu bersalin di Indonesia ditolong oleh tenaga kesehatan, yaitu seperti dokter dan bidan (Kemenkes RI, 2022).

Menurut definisi anemia adalah berkurangnya jumlah sel darah merah dibawah normal, kuantitas haemoglobin, dan volume packed red blood cells (hematokrit) per 100 ml darah. Faktor yang mempengaruhi anemia pada masa nifas adalah persalinan dengan perdarahan, ibu nifas dengan anemia, nutrisi yang kurang, penyakit virus dan bakteri. Anemia dalam masa nifas merupakan lanjutan daripada anemia yang diderita saat kehamilan, yang menyebabkan banyak keluhan bagi ibu dan mengurangi presentasi kerja, baik dalam pekerjaan rumah sehari-hari maupun dalam merawat bayi.

Pengaruh anemia pada masa nifas adalah terjadinya subvolusi uteri yang dapat menimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi puerperium, pengeluaran ASI berkurang dan mudah terjadi infeksi mammae. Akibat anemia dalam masa nifas sangat erat kaitannya dengan berkurangnya kualitas hidup,

penurunan kemampuan kognitif, emosi tidak stabil, depresi dan permasalahan kesehatan lainnya pada wanita usia reproduksi. Untuk itu perlu dilakukan upaya pencegahan dan penanggulangan terhadap anemia yang terjadi pada waktu masa nifas ini.

Tambahan zat besi sangat penting dalam masa menyusui karena dibutuhkan untuk kenaikan sirkulasi darah dan sel, serta menambah sel darah merah (Hb) sehingga daya angkut oksigen mencukupi kebutuhan. Sumber zat besi antara lain kuning telur, hati, daging, kerang, ikan, kacang-kacangan, dan sayuran hijau. Pemberian tablet besi sebagai profilaksis dapat memperbaiki dan mempertahankan status besi yang adekuat. Selama ini upaya penanggulangan anemia defisiensi besi masih difokuskan pada kelompok ibu nifas, sedangkan kelompok lain seperti bayi, balita, anak sekolah, ibu nifas dan wanita usia produktif belum ditangani padahal dampak negatif yang ditimbulkan anemia defisiensi besi pada kelompok lain juga teramat serius. Prevalensi bahwa ibu nifas merupakan kelompok yang paling rentan menderita anemia defisiensi besi. Adapun prevalensi anemia dalam masa nifas menyumbang 20% dari total kematian ibu diseluruh dunia dan sebagian besar terjadi pada negara berkembang yaitu sebesar 70 – 80%. Perilaku ibu nifas yang sering terjadi dalam mengkonsumsi tablet Fe diantaranya yaitu tidak mengkonsumsi karena tidak mengetahui manfaat dari tablet Fe, malas mengkonsumsi tablet Fe karena dapat mengakibatkan mual, dan ada yang lupa mengkonsumsi tablet Fe karena tidak ada yang mengingatkan.

Dari hasil studi pendahuluan di puskesmas ketapang 1 sampit Kalimantan tengah yang sudah dilakukan dengan cara tanya jawab terhadap ibu nifas bahwa 7 dari 10 menjawab tidak mengkonsumsi tablet Fe dengan alasan kurang mengerti manfaat tablet Fe, lupa meminum tablet Fe dan ada pula yang menyebutkan malas mengkonsumsi tablet Fe karena menyebabkan mual. Maka pada penelitian ini faktor yang memungkinkan dapat mempengaruhi ibu nifas mengkonsumsi tablet Fe yaitu faktor predisposisi diantaranya faktor pengetahuan, pendidikan, ekonomi dan status pendorong. Dari data diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “faktor faktor yang mempengaruhi ibu nifas terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe di puskesmas ketapang 1 sampit Kalimantan tengah.”

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian

dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu Nifas Terhadap Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Ketapang 1 Sampit Kalimantan Tengah”

METODE

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan dalam proses penelitian (Hidayat, 2018). Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, dukungan keluarga, efek samping, dan motivasi terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet FE pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Ketapang I Sampit Kalimantan Tengah (Notoatmodjo, 2020).

Instrumen atau alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner/angket. Pengukuran pengetahuan, dukungan keluarga, efek samping, motivasi dan kepatuhan pada ibu nifas dalam mengonsumsi tablet FE menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan bahasa yang sudah disesuaikan serta sudah dilakukan uji validitas oleh penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Faktor Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Efek Samping, Motivasi dan Kepatuhan Ibu nifas dalam Mengonsumsi Tablet

Variabel	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Pengetahuan	Baik	20	66,7
	Cukup	6	20
	Kurang	4	13,3
Dukungan Keluarga	Tinggi	21	70
	Sedang	4	13,3
	Rendah	5	16,7
Efek Samping	Mengalami	7	23,3
	Tidak mengalami	23	76,7
Motivasi	Baik	21	70
	Kurang	9	30
Kepatuhan	Tinggi	15	50
	Sedang	10	33,3
	Rendah	5	16,7

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden yaitu 66,7% dengan pengetahuan baik memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet FE. Hasil ini didukung oleh hasil penghitungan kuesioner. pengetahuan ibu

nifas di wilayah Puskesmas Ketapang 1 Kotawaringin Timur. Baik dengan intepretasi 20 responden (66,7%), cukup 6 responden (20%) dan kurang 4 responden (13,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Nadia, 2019), yang mengatakan pengetahuan merupakan suatu yang hadir dan terwujud dalam jiwa dan pikiran seseorang dikarenakan adanya reaksi persentuhan, dan hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Artinya jika ibu hamil rutin mengikuti penyuluhan dan mendapat informasi dari lingkungan sekitar maka pengetahuan yang dimiliki akan lebih baik sehingga akan patuh mengonsumsi tablet FE.

Menurut peneliti pengetahuan memang sangat berpengaruh dengan kepatuhan seseorang, karena kita ketahui bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang semakin dia mengerti apa yang terbaik untuk dirinya salah satunya dalam kepatuhan mengonsumsi tablet FE. Hasil penelitian diperoleh bahwa hampir seluruhnya 76,7% dengan dukungan keluarga baik. Hasil ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa rata – rata ibu nifas mendapatkan dukungan dari keluarga. Menurut peneliti dukungan keluarga pada saat nifas sangat diperlukan, karna pada masa nifas para ibu memerlukan dukungan lebih dari pihak keluarga.

Hasil ini sejalan dengan pendapat (Reskiyah, 2022) bahwa dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan, dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Dukungan keluarga yang diterima salah satu anggota keluarga dari anggota keluarga yang lainnya dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat dalam sebuah keluarga.

Hasil penelitian diperoleh bahwa hampir seluruhnya ibu nifas tidak mengalami efek samping dalam mengonsumsi tablet FE. Hasil ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa rata – rata ibu nifas yang menjadi responden tidak merasa mengalami efek samping saat mengonsumsi tablet FE. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Susani (2020), bahwa respondennya yang secara rutin mengonsumsi tablet FE lebih banyak

mengalami efek samping sebanyak 22 responden (52,4%).

Hasil penelitian diperoleh bahwa Sebagian besar (60%) ibu nifas memiliki motivasi yang kurang. Hasil ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa rata – rata ibu nifas mendapatkan motivasi. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Evy (2017), bahwa ibu nifas memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan sesuatu atau perawatan sebanyak 50 responden (80,6%). Didukung juga dengan teori yang mengatakan bahwa pendorong seseorang untuk berperilaku, beraktivitas dalam mencapai tujuan salah satunya adalah motivasi. Menurut Sunaryo, motivasi menunjuk pada proses Gerakan, termasuk situasi yang mendorong dalam diri individu untuk bertindak laku sehingga menimbulkan tujuan akhir yaitu Gerakan atau perbuatan.

Tabel 2 Hasil analisis Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Efek Samping, dan Motivasi terhadap Kepatuhan Ibu Nifas dalam Mengonsumsi Tablet FE di Wilayah Puskesmas Ketapang 1

Pengetahuan	Kepatuhan						Total		P value
	Tinggi		Sedang		Rendah		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Baik	11	36,7	9	30	0	0	20	66,7	0,001
Cukup	4	13,3	0	0	2	6,7	6	20	
Kurang	0	0	1	3,3	3	10	4	13,3	
Total	15	50	10	33,3	5	16,7	30	100	
Dukungan Keluarga									
Tinggi	14	46,7	7	23,3	0	0	21	70	0,000
Sedang	1	3,3	2	6,7	1	3,3	4	13,3	
Rendah	0	0	1	3,3	4	13,4	5	16,7	
Total	15	50	10	33,3	5	16,7	30	100	
Efek Samping									
Mengalami	0	0	5	16,7	2	6,6	7	23,3	0,009
Tidak mengalami	15	50	5	16,7	3	10	23	76,7	
Total	15	50	10	23,4	5	16,6	30	100	
Motivasi									
Baik	14	46,7	4	13,3	3	10	21	70	0,015
Kurang	1	3,3	6	20	2	6,7	18	30	
Total	15	50	10	23,3	5	16,7	30	100	

Berdasarkan hasil analisa terhadap pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu nifas dalam mengonsumsi Tablet FE diperoleh data bahwa dari 20 responden pengetahuan baik hampir setengah yaitu 11 responden (36,7%) kepatuhan tinggi, dari 6 responden pengetahuan cukup sebagian kecil yaitu 4 responden (13,3%) dengan kepatuhan tinggi dan dari 4 responden pengetahuan kurang sebagian kecil yaitu 3 responden (10%) dengan kepatuhan rendah. Hasil uji *chi-square* nilai *p-value* $0,001 < \alpha$

(0,05) artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu nifas dalam mengonsumsi tablet FE di Wilayah Puskesmas Ketapang 1 Kotawaringin Timur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nidia (2019), bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet besi (Fe), dengan nilai risiko 45,01 artinya ibu hamil dengan pengetahuan baik berpeluang 45,01 kali patuh mengonsumsi tablet besi (Fe) dibandingkan dengan ibu hamil dengan pengetahuan kurang karena berdasarkan data penelitian dari responden yang memiliki pengetahuan baik hampir seluruh kejadian 89,2% patuh mengonsumsi Fe dan dari responden dengan pengetahuan kurang hanya sebagian kecil 12,5% yang patuh mengonsumsi Fe.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2020), bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu: indra penglihatan, 45 indra pendengaran, indra penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Berdasarkan hasil analisa terhadap pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu nifas dalam mengonsumsi Tablet FE diperoleh data bahwa dari 21 responden yang dukungan keluarganya tinggi hampir setengah yaitu 14 responden (46,7%) kepatuhan tinggi, dari 4 responden yang dukungan keluarga sedang sebagian kecil yaitu 2 responden (6,7%) dengan kepatuhan sedang dan dari 5 responden yang dukungan keluarga rendah sebagian kecil yaitu 4 responden (13,4%) dengan kepatuhan rendah. Hasil uji *chi-square* nilai *p-value* $0,000 < \alpha$ (0,05) artinya ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu nifas dalam mengonsumsi tablet FE di Wilayah Puskesmas Ketapang 1 Kotawaringin Timur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian rdeny (2018), bahwa dukungan keluarga yang tinggi akan memunculkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Dukungan keluarga disini sebagai motivasi yang mampu untuk menggerakkan diri mengonsumsi tablet Fe. Keluarga merupakan bagian terdekat dari ibu hamil. Ibu hamil akan merasa senang dan tenang apabila mendapat perhatian dan dukungan dari keluarga, karena dengan

dukungan tersebut akan menimbulkan kepercayaan diri serta akan menuruti saran-saran yang diberikan oleh keluarga untuk menunjang kesehatan ibu dan bayi yang dikandungnya dalam hal ini mengkonsumsi tablet Fe. Dukungan keluarga sangat diperlukan untuk setiap anggota keluarga khususnya pada saat hamil. Dukungan keluarga merupakan dorongan, motivasi, bantuan baik secara psikis ataupun material yang diberikan keluarga kepada ibu nifas.

Berdasarkan hasil analisa terhadap pengaruh efek samping terhadap kepatuhan ibu nifas dalam mengkonsumsi tablet FE diperoleh data bahwa dari 7 responden yang mengalami efek samping Sebagian kecil yaitu 5 responden (16,7%) dengan kepatuhan sedang dan dari 23 responden yang tidak mengalami efek samping setengah yaitu 15 responden (50%) dengan kepatuhan tinggi. Hasil *uji chi – square* nilai $p - value$ $0,009 < \alpha$ (0,05) artinya ada pengaruh efek samping terhadap kepatuhan ibu nifas dalam mengkonsumsi tablet FE di Wilayah Puskesmas Ketapang 1 Kotawaringin Timur. Hasil penelitian ini tidak sejalan secara teori mengkonsumsi Tablet Fe secara rutin akan menyebabkan warna feses menjadi kehitaman dan mengeras (Naviri, 2014). Sehingga konsumsi tablet Fe dapat menyebabkan konstipasi pada ibu hamil, ditambah dengan adanya relaksasi otot halus dari usus besar dikarenakan adanya peningkatan hormon progesteron, pergeseran dan penekanan terhadap perut oleh pembesaran uterus, sehingga menjadikan kerja usus menurun dan menyebabkan jarang defekasi, jumlah feses berkurang, konsistensinya keras dan kering. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yelni & Mandasari, 2014 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil yang mengalami konstipasi sebanyak 25 responden (73%). dengan P value 0,016.

Menurut peneliti kepatuhan tergantung dengan efek samping, karna kebanyakan di lahan banyak yang tidak patuh mengkonsumsi tablet FE karena efek samping yang terjadi pada ibu nifas tersebut. Sedangkan pada penelitian ini ibu nifas tidak merasa mengalami efek samping karena menurut ibu nifas sudah biasa mengalami hal – hal yang kita sebut efek samping. Karena para ibu nifas sudah terbiasa mengkonsumsi tablet FE sejak dari hamil sehingga mengesampingkan efek samping yang dirasakan ibu nifas.

Berdasarkan hasil analisa terhadap pengaruh motivasi terhadap kepatuhan ibu nifas dalam mengkonsumsi Tablet FE diperoleh data bahwa dari 21 responden yang motivasi dalam kategori baik hampir setengah yaitu 14 responden

(46,7%) kepatuhan tinggi, dari 18 responden yang motivasinya kurang sebagian kecil yaitu 6 responden (20%) dengan kepatuhan sedang.. Hasil *uji chi-square* nilai $p - value$ $0,015 < \alpha$ (0,05) artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu nifas dalam mengkonsumsi tablet FE di Wilayah Puskesmas Ketapang 1 Kotawaringin Timur.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Vitria (2021), bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kunjungan nifas, dengan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* yaitu p value $0,002 < 0,05$. Dukungan keluarga dapat diartikan sebagai suatu proses hubungan antara keluarga dan lingkungan sosial dan berfungsi sebagai kepandaian dan akal, sehingga akan meningkatkan kesehatan dan adaptasi mereka dalam kehidupan, jadi keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap perilaku positif dalam kesehatan (Puri et al, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan, dukungan keluarga, efek samping dan motivasi berpengaruh terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet FE, maka dari itu diharapkan agar tenaga kesehatan memberikan edukasi tentang konsumsi tablet FE dari segi manfaat dan bagaimana cara konsumsi yang tepat, sedangkan suami dan keluarga agar dapat bisa memberikan support pada ibu nifas sehingga ibu nifas dapat meningkatkan kepatuhannya dalam mengkonsumsi tablet FE secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti W, W. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hmail Tentang Anemia. Jember
- Agustin, Nidia. (2019). Factor – factor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet FE di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur. Diakses pada tanggal 23 November 2022
- Amanda, Nurul Ditta. (2018). Efektivitas Pemberian Tablet FE dan Tablet Kombinasi Vitamin C Terhadap Kadar HB Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas

- Klambir V Kebun Kec. Hampan Perak. Diakses pada tanggal 23 November 2022
- Anggiani, Siti Hanifah. (2018). Gambaran Faktor – factor yang Mempengaruhi Ibu Nifas Dalam Mengonsumsi Tablet FE di Wilayah Kerja BPM Bd. L Kabupaten Bandung. Diakses pada tanggal 22 November 2022
- Angraini, Y. (2020). Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta: Pustaka Rihana
- Arikunto, S. (2018). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar S. (2018). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahiyatun. (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta: EGC.
- Damayanti, I. P. , dkk. (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kompherenshif Pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir. Ed.1. Cet.1. Yogyakarta: Deepulish
- Dewi, V. N. L. dan Sunarsih, T. (2020). Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Jakarta: Salemba Medika
- Marmi. (2020). Asuan Kebidanan pada Masa Nifas “Peurperium Care”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mubarak, W. (2011). Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan. Jakarta. Salemba Medika.
- Notoatmodjo (2014). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2020). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T., dkk. (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas (Askeb 3). Yogyakarta: Nuha Medika
- Nursalam. (2015). Manajemen Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: pendekatan Praktis Edisi ketiga. Jakarta: salemba Medika
- Nursalim, (2015). Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta. Salemba Medik
- Rahayu, Sri. (2020). Pengaruh Pemberian Tablet Besi Pada Ibu Nifas Terhadap Anemia Post Partum di Wilayah Puskesmas Pegadon. JIK (Vol XIII). Diakses pada tanggal 22 November 2022
- Saifuddin, A. (2019). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiharohardjo
- Saleha, S. (2018). Asuhan Kebidanan 3. Yogyakarta: Rhineka Cipta
- Saleha, S. (2019). Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta: Salemba Medika
- Sari, E. P. (2015). Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, A. (2015). Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Jakarta: Andi
- Susanti, Endah. (2014). Pengaruh Vitamin C terhadap Kadar Hb Pada Ibu Nifas yang Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri. Diakses pada 22 November 2022
- Varney H. (2018). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4 Volume 2. Jakarta: EGC.
- Walyani, dkk. (2017). Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru Press
- Wawan, A. dan Dewi, M. (2019). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wiradyani, (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu mengonsumsi tablet fe. Jakarta